

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara tidak terlepas dari dunia bisnis. Bisnis merupakan kegiatan atau aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Di era globalisasi ini persaingan dalam bisnis sangatlah ketat, sehingga perusahaan yang tidak mampu bersaing akan tertinggal dari pesaing dan mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut perusahaan dituntut agar dapat memiliki keunggulan kompetitif, serta mampu mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien

Setiap usaha ini, tentunya tidak terlepas dari dana yang dibutuhkan untuk membiayai perusahaannya, serta untuk perkembangan perusahaan itu sendiri. Pembiayaan perusahaan itu sendiri didapatkan dari Pasar Modal. Dengan adanya pasar modal pihak yang kelebihan dana dapat memilih alternatif investasi yang paling optimal, dan dana yang berasal dari pihak yang kelebihan dana tersebut dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Dengan adanya akses untuk memasuki dunia investasi di pasar modal saat ini dapat memudahkan para investor (pihak yang memiliki kelebihan dana) dalam memilih jenis investasinya. Salah satu produk yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal yang paling populer. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi baik berupa

pendapatan deviden maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya di masa yang akan datang.

Menurut Sunariyah (2006: 128) harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri. Harga saham sifatnya berubah-ubah setiap saat tergantung oleh banyaknya permintaan dan penawaran saham itu sendiri serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan meningkatkan permintaan saham tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham itu sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan harga saham merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi ataupun sebagai pertimbangan untuk membeli atau tidaknya suatu saham perusahaan.

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Oleh sebab itu setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga saham yang rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, namun harga saham yang terlalu tinggi juga mengurangi kemampuan investor dalam menanamkan modalnya sehingga harga saham tersebut sulit untuk mengalami kenaikan. Dalam menanamkan modalnya para investor memperhatikan beberapa faktor, salah satunya tingkat suku bunga dan volume penjualan saham.

Menurut Eduardus Tandelilin (2001) semakin tinggi tingkat suku bunga, maka harga saham akan turun begitupun sebaliknya. Jika tingkat suku bunga naik maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga naik. Kondisi tersebut dapat menarik minat investor yang sebelumnya berinvestasi di saham untuk memindahkan dananya dari saham ke deposito dan tabungan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Suad Husnan (2005) volume perdagangan saham merupakan rasio rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah lembar saham yang beredar. Tingkat volume perdagangan yang cenderung fluktuatif menunjukkan perdagangan yang cepat, hal ini dipengaruhi oleh informasi yang masuk ke bursa dan minat investor yang tinggi terhadap saham tersebut. Semakin tinggi tingkat permintaan dan penawaran suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi saham di bursa. Semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut.

Sejak tahun 2013-2017 harga saham PT. XL Axiata terus mengalami penurunan. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 5200 dan harga saham terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.310. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Tingkat Suku Bunga, Volume Penjualan dan Harga saham PT. XL Axiata Tbk

Tahun	Tingkat Suku Bunga (%)	Volume Penjualan Saham	Harga Saham (Close Price) (Rp)
2013	7,22	0,2398	5.200
2014	7,75	0,2097	4.865
2015	4,50	0,1385	2.965
2016	4,75	0,2980	2.310
2017	4,25	0,2008	2.960

Sumber: Galeri Investasi Universitas Siliwangi Tasikmalaya (data diolah kembali)

Fenomena pertama yang terjadi pada PT. XL Axiata Tbk bahwa Tingkat Suku Bunga pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3.25% namun diikuti dengan harga saham yang mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 1.900, dimana seharusnya harga saham mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Eduardus Tandelilin (2001: 48) bahwa perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Apabila suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, dan sebaliknya jika suku bunga naik, maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga naik.

Fenomena kedua yaitu volume penjualan saham dimana pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,1095 namun harga saham mengalami penurunan, seharusnya diikuti dengan kenaikan harga saham. Dan pada tahun 2017 volume penjualan mengalami penurunan sebesar 0,0922 namun diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sapto Raharjo (2006: 154) bahwa semakin meningkat volume permintaan dan penawaran suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi saham di bursa. Semakin

meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap kenaikan harga saham.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah harga saham pada PT. XL Axiata Tbk cenderung mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Fluktuasi harga saham tersebut menyebabkan ketidakpastian bagi para investor kapan harus menjual saham dan kapan harus membeli saham. Ada beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi harga saham, salah satunya Tingkat Suku Bunga dan Volume Penjualan Saham. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Volume Penjualan Saham Terhadap Harga Saham PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Suku Bunga pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
2. Bagaimana Volume Penjualan Saham pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
3. Bagaimana Harga Saham pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
4. Bagaimana Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Volume Penjualan Saham terhadap Harga Saham pada PT. XL Axiata Tbk.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis:

1. Tingkat Suku Bunga pada PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
2. Volume Penjualan Saham PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
3. Harga Saham PT. XL Axiata Tbk tahun 2009-2018.
4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Volume Penjualan Saham terhadap Harga Saham PT. XL Axiata Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna/bermanfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya materi atau pembahasan tentang pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Volume Penjualan Saham terhadap Harga Saham

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Sebagai syarat dalam penyelesaian Studi Manajemen S1 dan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang konsentrasi manajemen keuangan. Selain itu, dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Investor

Memberikan masukan bagi para investor untuk menentukan kapan harus membeli, menahan atau menjual saham.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi, sumbangan pemikiran, dan pengembangan ilmu bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan guna memperoleh data untuk menunjang penelitian ini adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019. Adapun jadwal penelitian terlampir.